

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Sejarah Instansi/Perusahaan

Menurut Darmawan (2020) sebagaimana tercatat dalam buku arsip internal Rumah Batik Palbatu, Batik Indonesia telah ada sejak Abad XIII, menjadi warisan budaya dari nenek moyang kita. Konon, tradisi membatik dimulai dengan melibatkan proses pembuatan di atas daun lontar. Batik ini sendiri mendapat pengakuan dari UNESCO sebagai warisan budaya tak benda tingkat dunia pada 2 Oktober 2009. Kampoeng Batik Palbatu yang terletak di Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan, diresmikan pada tanggal 21 Mei 2011, dan terdapat 20 pengrajin batik dari Solo, Yogya, Cirebon, Madura, mendorong berdirinya beberapa gerai batik. Pada acara tersebut, berlangsung pula pencatatan rekor MURI pengecatan jalan dengan motif batik terpanjang, 133,9 meter.

Pada tahun 2012, masyarakat Kampoeng Batik Palbatu menggelar acara Jakarta Batik Carnival (JBC) pada 05 sampai 06 Mei 2012, yang didukung oleh semangat masyarakat untuk mengeksplorasi potensi batik menjadi suatu tampilan yang menarik dan dirancang melalui *event* karnaval. Sehingga, wujudnya tidak hanya memikat, tetapi juga memancarkan daya magis bagi pecinta batik karena mengandung sarat dengan unsur budaya. Melalui Jakarta Batik Carnival (JBC), berhasil meyakinkan masyarakat untuk berpartisipasi dalam melakukan pengecatan tembok dengan motif batik, dan hampir setiap jalan dapat dihiasi dengan motif batik. Kegiatan tersebut mampu menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat sekitar untuk menjadikan dinding tembok sebagai objek foto (Budi Darmawan, 2020).

Pada Peringatan Hari Batik Nasional, 02 Oktober 2013, diadakan acara "Ngebatik Sekampung" sebuah kegiatan kreatif dan unik bagi Kampung Batik Palbatu. Acara ini juga menjadi momen peresmian Rumah Batik Palbatu, Sekolah Batik Palbatu, dan peluncuran website. Dalam kesempatan tersebut, dinyatakan pula kelahiran motif Batik Palbatu dengan konsep kontemporer dan warna sintesis yang menggambarkan topeng betawi dan kembang api, elemen

yang umumnya ditemukan dalam budaya masyarakat Betawi. Batik Palbatu memiliki 4 warna pokok, yaitu merah, hijau, kuning, dan oranye (Darmawan, 2020).

Pada tahun 2015, Rumah Batik Palbatu mulai melaksanakan aktivitas untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas dan keterampilan masyarakat agar mempunyai daya saing dalam meningkatkan kehidupan ekonomi, dengan pemberdayaan gerai yang ada, seperti Gerai Nona, Prasadi, Euis, Renny, yang pada gilirannya akan disusul oleh gerai lainnya. Hal itu dilakukan untuk menarik pengunjung berbelanja wastra (kain), khususnya dalam mengangkat batik bahwa batik tidak hanya selembar kain, warna dan bentuk semata, karena didalamnya terkandung nilai filosofi kehidupan. Selain itu dengan bertambahnya permintaan belajar membatik Rumah Batik Palbatu, mendirikan Akademi Batik Palbatu (Darmawan, 2020).



Gambar 2.1 Logo Perusahaan
Sumber: Arsip Internal

Rumah Batik Palbatu berperan aktif dalam upaya melestarikan batik sebagai warisan budaya bangsa yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga kawasan tersebut layak disebut sebagai Kampoeng Batik, sekaligus bisa menjadi daerah tujuan wisata belanja wastra. Terwujudnya suasana kehidupan yang kondusif bagi masyarakat untuk meningkatkan produktivitas dan perekonomian masyarakat sehingga mampu meningkatkan kehidupan dan penghidupan masyarakat menjadi lebih baik. Selain itu, sebagai wujud tanggung jawab terhadap lingkungan dan kontribusi dalam pelestarian proses pembuatan batik, pada Hari Batik Nasional tanggal 02 Oktober 2017, diadakan pelatihan pembuatan batik bagi teman-teman Batik Istimewa penyandang Tuna Rungu dan Tuna Wicara (Darmawan, 2020).

Saat ini, Rumah Batik Palbatu hadir dalam bidang wisata batik, pendidikan dan edukasi batik serta produksi tekstil yakni produk batik yang memproduksi kain batik dengan motif kontemporer dan juga pakaian seperti kemeja, kimono, blues, dan lain sebagainya. Produksi yang dilakukan di Rumah Batik Palbatu adalah produksi batik asli, yang di mana benar-benar buatan tangan dengan runtutan proses dalam pembuatan batik. Batik sebagai Warisan Budaya Tak benda (WBTb) UNESCO, berarti keasliannya dilihat dari prosesnya mulai dari membuat pola, mencanting, pewarnaan, penguncian warna, dan *lorod* atau pelepasan lilin malam. Di luar proses tersebut, seperti batik *printing* bukan batik karena tidak melalui proses pembuatan batik (Darmawan, 2020).

Adapun penghargaan yang didapatkan oleh Rumah Batik Palbatu selama perjalanan perkembangan Rumah Batik Palbatu meraih beberapa prestasi. Salah satunya Penghargaan Museum Rekor Indonesia “Pemrakarsa dan Penyelenggara Pengecatan Jalan dengan Motif Batik Terpanjang, 133,9 Meter” pada tahun 2011. Kegiatan ini diikuti oleh 20 pengrajin Batik dari Solo, Yogya, Cirebon, Madura, dan lainnya. Selain itu, warna-warni isi Rumah Batik Palbatu diharapkan menjadi hiburan tersendiri bagi para karyawan dan pebisnis yang beraktivitas di sana. Selain itu, dukungan dari beberapa lembaga salah satunya adalah *brand partner* Young Living Indonesia “Program 1000 Batik” pada tahun 2022. Pada kegiatan ini, Young Living melakukan Kerja sama dengan Rumah Batik Palbatu untuk menjalankan program 1000 Batik dan pada tahun 2022 Rumah Batik Palbatu berhasil merealisasikan 100 Batik.

Rumah Batik Palbatu tidak hanya berfokus pada aspek bisnis sebagai perusahaan mikro. Sebaliknya, Rumah Batik Palbatu mengukung konsep *social entrepreneurship* di mana seluruh kegiatan, mulai dari proses produksi hingga kegiatan belajar membatik, terpusat di Rumah Batik Palbatu. Dalam kegiatan proses pembuatan batik, Rumah Batik Palbatu sudah mengadopsi standar kompetensi kerja nasional indonesia kelompok industri batik, sejalan dengan keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia nomor 314 tahun 2013. Melalui pendirian Rumah Batik Palbatu, Masyarakat di sekitarnya, teman-teman disabilitas, dan pejuang kanker telah diberdayakan. Langkah ini diambil dengan tujuan meningkatkan perekonomian masyarakat setempat, memberdayakan individu dengan disabilitas, dan mendukung teman-teman yang sedang berjuang melawan kanker.

2.1.1 Visi Misi Rumah Batik Palbatu

Rumah Batik Palbatu sebagai perusahaan mikro yang bergerak di bidang pendidikan seni yang memberikan jasa di wilayah DKI Jakarta memiliki visi untuk menjadi destinasi edukasi Batik terbaik di DKI Jakarta dan Indonesia. Selain itu, Rumah Batik Palbatu memiliki misi untuk memberdayakan masyarakat melalui kegiatan edukasi Batik dan ekonomi kreatif, melestarikan Batik sebagai warisan budaya tak benda yang telah diakui dunia melalui kegiatan edukasi dan produksi Batik, mendorong rasa cinta para generasi muda terhadap batik dengan manfaat ekonomisnya melalui berbagai kegiatan kreatif dan edukatif. Rumah Batik Palbatu berusaha memberikan pengalaman berharga kepada setiap individu yang datang ke tempat mereka. Dengan menggabungkan seni, pendidikan, dan ekonomi kreatif, berharap dapat mengubah persepsi dan mengembangkan apresiasi yang lebih dalam terhadap keindahan batik di Rumah Batik Palbatu.

2.1.2 Perkembangan Rumah Batik Palbatu

Rumah Batik Palbatu berawal dari sebuah usaha mikro edukasi Batik yang telah mengalami perkembangan yang cukup signifikan sampai saat ini. Perusahaan mikro ini berfokus pada pengembangan dan promosi terkait batik di wilayah DKI Jakarta serta memberikan pelatihan kepada Masyarakat mengenai seni dan teknik Batik. Seiring berkembangnya usaha, Rumah Batik Palbatu mulai melihat potensi dalam memberikan pendidikan dan pelatihan membatik kepada masyarakat setempat. Perusahaan berkomitmen untuk melestarikan budaya membatik dan mengajarkan keterampilan membatik kepada generasi muda.

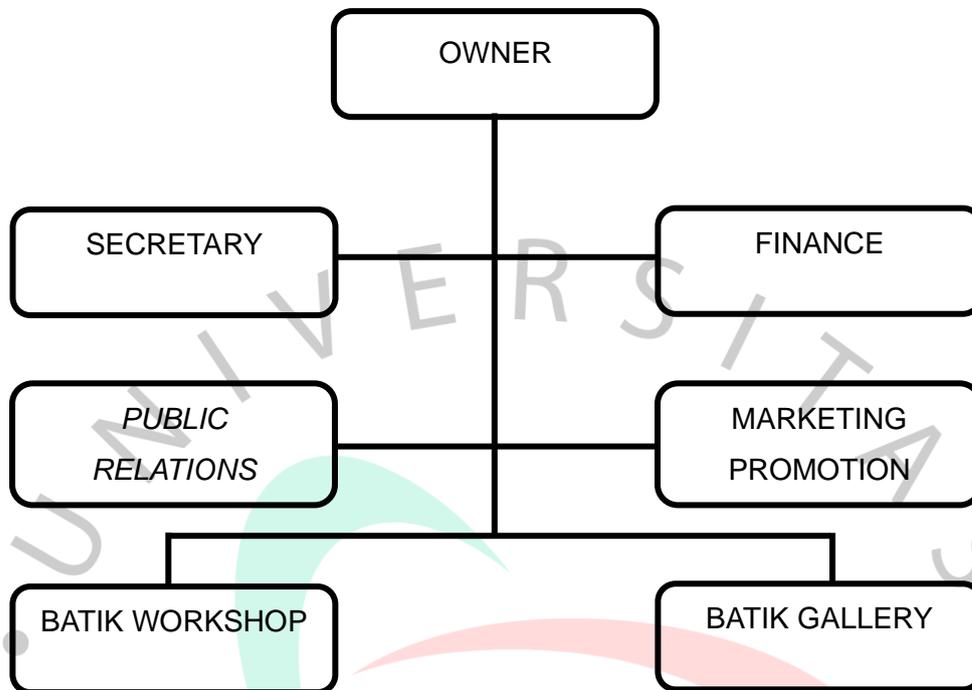
Rumah Batik Palbatu menyelenggarakan berbagai kelas dan lokakarya membatik, mulai dari teknik dasar hingga teknik yang lebih kompleks. Selain itu, Rumah Batik Palbatu juga bekerja sama dengan lembaga-lembaga pendidikan untuk memberikan kursus edukasi membatik kepada masyarakat. Belajar Membatik adalah salah satu program unggulan di Rumah Batik Palbatu. Sepanjang 5 tahun terakhir, Rumah Batik Palbatu telah memberikan edukasi mengenai proses pembuatan batik kepada lebih dari 7.000 orang. Kegiatan ini terdiri dari kegiatan teori dan praktik. Para peserta akan memperoleh pengetahuan mengenai sejarah batik di Indonesia. Setelah itu, para peserta akan diajarkan mengenai proses pembuatan batik secara langsung melalui praktik membuat pola, mencanting hingga mewarnai dengan metode *colet*. Kegiatan

kreatif yang menyenangkan ini dapat diikuti oleh semua umur. Bagi para pelajar, kegiatan Belajar Membuatik dapat dijadikan nilai tambah melengkapi penilaian yang ada di sekolah.

Melalui upaya pendidikan dan pelatihan membuatik, Rumah Batik Palbatu berhasil memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat. Tidak hanya menambah pengetahuan dan keterampilan dalam seni membuatik, mereka juga membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dengan memberikan lapangan kerja dan tambahan penghasilan. Dampak positif Rumah Batik Palbatu tidak berhenti di situ. Mereka juga memberikan lapangan kerja kepada masyarakat sekitar dengan melibatkan mereka dalam proses produksi batik. Melalui upaya pendidikan dan pelatihan membuatik, Rumah Batik Palbatu berhasil memberikan dampak positif yang sangat berarti bagi masyarakat setempat dan membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dengan memberikan lapangan kerja dan tambahan penghasilan.

Strategi pemasaran yang dilakukan oleh Rumah Batik Palbatu mampu menaikkan daya tarik pengunjung untuk belajar membuatik di Rumah Batik Palbatu maupun melakukan kerja sama dengan berbagai lembaga perusahaan. Rumah Batik Palbatu menciptakan konten visual yang menarik dan estetik di Instagram dengan membagikan foto-foto kegiatan membuatik yang menarik. Konten visual yang menarik ini membuat pengguna Instagram tertarik untuk melihat lebih lanjut dan mengenal lebih jauh tentang produk batik yang mereka tawarkan. Selain itu, Rumah Batik Palbatu menggunakan media sosial Instagram untuk menceritakan kisah di balik setiap motif batik yang mereka produksi. Dengan strategi yang menarik, Rumah Batik Palbatu berhasil mengajak masyarakat untuk berkunjung dan meningkatkan kesadaran mereka terkait Batik.

2.2 Struktur Organisasi



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Rumah Batik Palbatu

Sumber: Arsip Internal Rumah Batik Palbatu

Rumah Batik Palbatu memiliki struktur organisasi dengan jabatan tertinggi adalah *owner* yang juga memiliki beberapa bagian lainnya yang membantu menjalankan kinerja dari perusahaan mikro tersebut. Bagian-bagian tersebut memiliki peran dan tanggung jawab pekerjaan untuk dapat mengoptimalkan kebutuhan perusahaan terhadap kebutuhan pekerjaan.

Dalam struktur organisasi, Rumah Batik Palbatu saat ini dipimpin langsung oleh *owner* atau pendiri utama, yaitu Bapak Budi Dwi Harryanto. Sebagai pemilik dan pendiri Rumah Batik Palbatu, Bapak Harry memiliki peran penting dari setiap kegiatan yang berlangsung di perusahaan. Sebagai *owner* memiliki tanggung jawab terhadap apa yang terjadi di perusahaan, mulai dari sistem kebijakan dan menjalankan manajemen kinerja, memonitor efektivitas strategi pemasaran, perencanaan kegiatan, sampai pada tahap evaluasi kegiatan.

Setiap perusahaan memiliki berbagai divisi yang memiliki tanggung jawab masing-masing untuk menunjang aktivitas perusahaan. Salah satu divisi di Rumah Batik Palbatu yang menaungi Praktikan adalah divisi *public relations*

yang dipimpin oleh Bapak Mirza Satrio. Sebagai ketua divisi, Bapak Mirza bertanggung jawab memimpin, mengelola, dan membina atas pekerjaan yang dilakukan oleh divisi. Divisi *public relations* Rumah Batik Palbatu bertanggung jawab untuk mengembangkan strategi Perusahaan, menjaga hubungan baik kepada pihak internal dan eksternal, dan mengelola *event* Rumah Batik Palbatu.

2.3 Kegiatan Umum Divisi Rumah Batik Palbatu

Setiap harinya, Rumah Batik Palbatu melaksanakan kegiatan umum di bidang pendidikan dan bisnis dengan berbagai macam kegiatan, mulai dari melakukan perencanaan *event* kegiatan internal dan eksternal, *workshop* membatik, memberikan pengetahuan terkait batik, dan memastikan pasokan alat dan bahan batik. Rumah Batik Palbatu mempunyai kurikulum Pelajaran Membatik berdasarkan SKKNI Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia bidang batik dengan didukung semua pengajar utama dan pendukung telah memiliki sertifikat sebagai asesor batik, pembatik tulis dan pembuat pola.

Rumah Batik Palbatu setiap harinya memegang kontrol terhadap kegiatan bagi tiap divisi. Umumnya Rumah Batik Palbatu selalu menerima klien untuk kegiatan membatik. Kegiatan membatik ini merupakan bagian dari pendidikan yang tentunya dipegang langsung oleh setiap anggota struktur organisasi. Dapat dikatakan bahwa setiap anggota wajib paham terkait membatik, mulai dari secara teori sampai pada tahap eksekusi. Hal ini bertujuan untuk dapat mengedukasi klien terkait batik asli dan proses membatik.

Rumah Batik Palbatu seringkali diundang dalam *event* budaya baik dari Pemerintahan, perusahaan dalam negeri maupun luar negeri yang memiliki kegiatan di Indonesia, berbagai Universitas, sekolah dan kegiatan individual. Rumah Batik Palbatu memiliki peran untuk memberikan edukasi terkait batik asli dan kegiatan membatik yang benar kepada klien dan berperan sebagai pengajar, di mana tim Rumah Batik Palbatu mengajari para peserta tentang proses membatik.

Rumah Batik Palbatu selalu meningkatkan citra perusahaan melalui media sosial dan berbagai program terkait dengan masyarakat untuk menjaga hubungan yang baik. Sebagai perusahaan di bidang pendidikan dan bisnis, Rumah Batik Palbatu terus melakukan inovasi-inovasi yang berfokus pada pelestarian batik. Unggahan konten media sosial dilakukan secara rutin,

mencakup kegiatan dan program perusahaan serta konten yang mempromosikan kesadaran tentang Batik sebagai budaya dan warisan Indonesia. *Platform* media sosial yang digunakan oleh Rumah Batik Palbatu meliputi Instagram, TikTok, dan website.

Selain itu, untuk meningkatkan citra dan reputasi perusahaan, Rumah Batik Palbatu menjaga hubungan baik dengan pihak eksternal atau klien yang sebelumnya telah bekerja sama. Adapun kegiatan yang dilakukan melibatkan manajemen acara, produk, pameran, serta demonstrasi pembatikan. Dalam bidang pekerjaan ini, anggota divisi akan mengoordinasikan semua aspek acara, termasuk survei lokasi, dekorasi, konsep acara, dan memastikan acara berjalan dengan sukses. Selain itu, dalam mengelola hubungan baik dan berinteraksi dengan klien merupakan upaya untuk memberikan pelayanan yang optimal, yang juga merupakan tanggung jawab umum bagi setiap anggota divisi.

Dengan menjaga hubungan baik dengan klien, mitra, dan pelanggan, merupakan salah satu faktor kunci keberhasilan dalam dunia bisnis. Berbagai cara dilakukan oleh Rumah Batik Palbatu, seperti selalu berupaya menyediakan produk batik berkualitas tinggi dan unggul. Pelayanan yang baik diutamakan dengan memperhatikan kebutuhan klien, menjaga komunikasi terbuka, memenuhi komitmen yang telah dibuat, dan berinovasi dengan menciptakan peluang baru yang memberikan dampak positif bagi perusahaan. Dengan melaksanakan hal tersebut, Rumah Batik Palbatu berharap tetap menjadi mitra pilihan utama bagi klien.